

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DENGAN ALOKASI BELANJA MODAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KABUPATEN/KOTA
SE-PROVINSI LAMPUNG**

**Oleh :
Laurensius Indro Prakoso**

ABSTRAK

Tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan kehidupan masyarakat Indonesia yang sejahtera yang tercermin dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Percepatan terwujudnya kesejahteraan masyarakat di daerah merupakan tujuan pelaksanaan desentralisasi fiskal, dan penyelenggaraannya di daerah menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Kemampuan pemerintah daerah dalam menjalankan desentralisasi fiskal dapat dilihat dengan mengetahui kinerja keuangan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh dari kinerja keuangan daerah yang diukur dengan rasio derajat desentralisasi, ketergantungan keuangan daerah, kemandirian keuangan daerah, dan efektivitas PAD terhadap IPM dengan belanja modal sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan struktur data panel dari 14 kabupaten/kota selama lima tahun (2011-2015). Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa rasio derajat desentralisasi dan efektivitas PAD berpengaruh positif terhadap IPM, sedangkan rasio ketergantungan keuangan daerah dan kemandirian keuangan daerah berpengaruh negatif terhadap IPM. Hasil pengujian statistik juga menunjukkan bahwa alokasi belanja modal memperlemah pengaruh rasio derajat desentralisasi pada IPM dan memperkuat pengaruh rasio kemandirian keuangan daerah pada IPM.. Namun, alokasi belanja modal tidak signifikan memoderasi pengaruh rasio ketergantungan keuangan daerah dan efektivitas PAD pada IPM.

Kata Kunci : derajat desentralisasi, ketergantungan keuangan daerah, kemandirian keuangan daerah, efektivitas PAD, alokasi belanja modal, dan IPM.

**THE EFFECT OF REGIONAL FINANCIAL PERFORMANCE
TO HUMAN DEVELOPMENT INDEX WITH CAPITAL EXPENDITURES
ALLOCATION AS MODERATING VARIABLE IN DISTRICTS/CITIES
OF LAMPUNG PROVINCE**

**By :
Laurensius Indro Prakoso**

ABSTRACT

The objective of national development is to create a prosperous Indonesian society reflected by the Human Development Index (HDI). Accelerating the realization of community welfare in the regions is the objective of implementing fiscal decentralization, and its implementation in the regions is the responsibility of local governments. The ability of local governments to undertake fiscal decentralization can be seen by know the financial performance of the region. This study aims to determine empirically the influence of regional financial performance as measured by the ratio of degrees of decentralization, regional financial dependence, regional financial independence, and performance of PAD to HDI with capital expenditure as a moderating variable.

This study uses panel data structures from 14 districts/cities for five years (2011-2015). The result of statistical test shows that the degree of decentralization and effectiveness of PAD has a positive effect on the HDI, while the regional financial dependency ratio and regional financial independence have negative effect on the HDI. The results of statistical tests also show that capital expenditure allocations weaken the effect of decentralization degree ratios on HDI and reinforce the influence of local financial independence ratios on HDI. However, capital expenditure allocations do not significantly moderate the influence of regional financial dependency ratios and PAD effectiveness on IPM.

Keywords: degree of decentralization, regional financial dependency, regional financial independence, PAD effectiveness, capital expenditure allocation, and HDI.